

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian untuk menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan deskriptif, kausalitas (hubungan), kuasi-ekperimental dan eksperimental. Penelitian deskriptif disebut noneksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel, tetapi mendeskripsikan informasi sesuai dengan variabel yang diteliti yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup>

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian survei.<sup>2</sup> Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>3</sup> Menurut Nazir sebagaimana yang dikutip Saifuddin metode survei ini bertujuan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, politik dari suatu kelompok atau daerah.<sup>4</sup> Penelitian ini dalam bentuk deskriptif *ekplanatory* atau *confirmatory*, yakni untuk menjelaskan hubungan kasual dan pengujian hipotesis.<sup>5</sup> Perbedaan yang utama dengan jenis penelitian lain adalah adanya usaha untuk menaksir pengaruh bukan hanya sekedar menjelaskan atau mendeskripsikannya. Penelitian ini dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta seberapa besar arah hubungan yang terjadi.

### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua nilai mengenai karakteristik tertentu dari semua elemen himpunan data yang ingin diteliti sifatnya.<sup>6</sup> Populasi penelitian dibedakan menjadi populasi finit dan infinit.

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, 37-38

<sup>2</sup>, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018.

<sup>3</sup> Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2012, 3.

<sup>4</sup> Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, 5

<sup>5</sup> Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, 4.

<sup>6</sup> Sugiyono. 2012.

Populasi finit adalah jumlah anggota populasi diketahui dengan jelas, sedangkan infinit adalah populasi yang tidak diketahui secara pasti jumlah anggotanya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini menggunakan populasi finit yaitu anggota sebuah komunitas yang dapat diketahui dengan pasti jumlahnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota Komunitas Investor Pemula (ISP) Kudus. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 220 anggota, baik aktif maupun pasif.

Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling random sampling* dan *nonprobability sampling*. Terdapat beberapa teknik *Nonprobability* seperti: *convenience sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling* dan *snowball sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dengan kriteria tertentu, yaitu;

1. Anggota aktif di Komunitas Investor Pemula (ISP) Kudus.
2. Berusia 21-60 tahun
3. Bersedia menjadi responden.

Menurut Sugiyono (2012) penentuan besar sampel digunakan rumus Slovin sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi yang diketahui

$d^2$  : Tingkat ketepatan terhadap populasi yang diinginkan  
0.05 (5%)

Penghitungan besar sampel dengan menggunakan rumus tersebut dapat diambil jumlah sampel minimal sebagai berikut;

$$n = \frac{220}{1 + 220(0,05)^2}$$

$$n = \frac{220}{1 + 0.55}$$

---

<sup>7</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 102.

$$n = \frac{220}{1.55} = 141,9 \text{ (dibulatkan 142 responden)}$$

Berdasarkan penghitungan besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 142 responden.

**C. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.<sup>8</sup>

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tren Rekomendasi Saham Dan Analisis Fundamental.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang variasi nilainya dipengaruhi oleh variasi nilai variabel yang lain. Variabel dependen penelitian ini adalah keputusan investasi saham.

**D. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal sebagai variabel bebas (variabel independen) serta harga saham sebagai variabel terikat (variabel dependen).

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1.	Tren Rekomendasi	Suatu keputusan investasi yang dibuat seorang investor sesuai rekomendasi.	1. Membeli saham syariah atas rekomendasi investor lain 2. Membeli saham syariah karena saran dari kerabat 3. Membeli saham syariah karena

<sup>8</sup> Sugiyono, 2017.

			mengikuti rekomendasi manager investasi 4. Perubahan mood berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah 5. <i>Panic buying</i>
2.	Fundamental	Analisis fundamental mempelajari indikator yang mempengaruhi nilai intrinsik saham, fokus pada laporan keuangan, kondisi industri dan perekonomian nasional.	1. Perhitungan risiko 2. Perhitungan return 3. Pertimbangan dividen
3.	Keputusan Investasi	Tindakan pembelian saham, obligasi dan benda tak bergerak, setelah diadakan analisis akan menjamin modal yang ditanam akan memberikan hasil yang memuaskan.	1. Sikap individu 2. Informasi tentang perusahaan 3. Penggunaan dana 4. Jaminan keamanan dana

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Oleh karena itu, uji validitas bertujuan untuk mengukur setiap pertanyaan kuesioner apakah pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang dibuat dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>9</sup> Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner

<sup>9</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

tersebut. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>10</sup> Suatu kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif sehingga butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.<sup>11</sup>

Uji validitas penelitian ini menggunakan IBM SPSS 23. Untuk mengetahui  $r$  hitung, peneliti dibantu dengan alat SPSS 23, sedangkan untuk  $r$  tabel peneliti mencari di tabel dengan mengetahui dahulu derajat kebebasannya (*degree of freedom*). Pada penelitian ini penentuan  $r$  tabel didapat dengan rumus  $df = (n-2)$ . Uji validitas ini menggunakan data dari responden terlebih dahulu sebanyak 30 orang,  $df = 30 - 2 = 28$  dengan taraf 5% (0,05) sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,3610.<sup>12</sup> Uji validitas seluruh instrumen pada masing-masing variabel dinyatakan valid, karena nilai *pearson correlation* lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Adapun hasil uji validitas setiap variabel tersaji dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Tren Rekomendasi (X1)**

Item	<i>Pearson Correlation</i>	$r$ tabel	Keterangan
1	0,774	0,3610	Valid
2	0,818	0,3610	Valid
3	0,898	0,3610	Valid
4	0,796	0,3610	Valid
5	0,803	0,3610	Valid
6	0,800	0,3610	Valid
7	0,774	0,3610	Valid
8	0,741	0,3610	Valid
9	0,690	0,3610	Valid
10	0,776	0,3610	Valid
11	0,616	0,3610	Valid
12	0,872	0,3610	Valid
13	0,724	0,3610	Valid
14	0,743	0,3610	Valid
15	0,769	0,3610	Valid
16	0,828	0,3610	Valid
17	0,709	0,3610	Valid

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 172.

<sup>11</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 52.

<sup>12</sup> Masrukhin, *Statistik Infrensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Pres, 2008), 15

18	0,810	0,3610	Valid
19	0,832	0,3610	Valid
20	0,844	0,3610	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Analisis Fundamental (X2)**

Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	0,756	0,3610	Valid
2	0,736	0,3610	Valid
3	0,777	0,3610	Valid
4	0,901	0,3610	Valid
5	0,718	0,3610	Valid
6	0,817	0,3610	Valid
7	0,780	0,3610	Valid
8	0,790	0,3610	Valid
9	0,768	0,3610	Valid
10	0,818	0,3610	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)**

Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	0,851	0,3610	Valid
2	0,882	0,3610	Valid
3	0,852	0,3610	Valid
4	0,882	0,3610	Valid
5	0,937	0,3610	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

## 2. Uji Reliabilitas

Alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel disebut uji reliabilitas. Jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program spss dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.<sup>13</sup> Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel pada penelitian ini.

<sup>13</sup> Masrukhin, *Statistik Infrensial Aplikasi Program SPSS*, 15

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

Variabel	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tren Rekomendasi	20	0,766	Reliabel
Analisis Fundamental	10	0,781	Reliabel
Keputusan Investasi	5	0,928	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* > 0,60.<sup>14</sup> Dari hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel tren rekomendasi, analisis fundamental dan keputusan investasi lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel, artinya semua nilai pada variabel ini dapat dipercaya dan diandalkan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Instrument atau alat ukur adalah alat yang digunakan pada saat penelitian<sup>15</sup> Instrumen juga diartikan sebagai alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pengukuran.<sup>16</sup> Di dalam prosedur pengembangan instrumen, langkah-langkah yang diperlukan adalah (a) menyusun kisi-kisi instrumen yang terdiri dari variabel penelitian, indikator, dan jumlah soal yang ditunjukkan dengan nomor-nomor soal, (b) bentuk instrumen yang akan dijadikan alat ukur, (c) melakukan uji coba instrumen, (d) melakukan uji validitas dan reliabilitas data. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah dalam pembuatan instrument dengan membuat skala likert. Menurut Husein Umar langkah-langkah dalam pembuatan skala likert adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. Pernyataan terhadap sikap yang akan diukur dikumpulkan apakah pernyataan tersebut negatif atau positif.

<sup>14</sup> Masrukhin, *Statistik Infrensial Aplikasi Program SPSS*, 15

<sup>15</sup> Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 6

<sup>16</sup> Ibid, hal 183.

<sup>17</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 72

2. Berikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada responden untuk diisi dengan benar.
3. Respon dari setiap pernyataan yang dipilih oleh responden dihitung dengan skor yang telah ditentukan. Misalnya angka 5 untuk pernyataan yang positif dan angka 1 untuk pernyataan yang paling negatif. Kemudian angka-angka tersebut dijumlahkan secara total untuk tiap responden atau untuk semua responden.
4. Mencari pernyataan yang tidak sesuai dengan penelitian, patokannya adalah:
  - a. Pernyataan yang tidak di isi lengkap oleh responden.
  - b. Pernyataan yang secara totalnya, responden tidak menunjukkan korelasi yang substansial dengan nilai totalnya.

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket ini adalah angket berskala ukuran ordinal. Karena angket yang digunakan berskala likert dengan kisaran skor 1-5.<sup>18</sup> Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- |                        |   |
|------------------------|---|
| a. Sangat Setuju       | 5 |
| b. Setuju              | 4 |
| c. Ragu                | 3 |
| d. Tidak Setuju        | 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | 1 |

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati<sup>19</sup>. Peneliti dapat mengumpulkan data dengan lebih mudah untuk diolah melalui instrument penelitian.

Adapun teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden<sup>20</sup>. Dalam penelitian ini yang

---

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 52.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2014), 222

<sup>20</sup> Wiratma Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 94.

menjawab kuesioner adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Data saham dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis kuantitatif. Langkah awal dalam teknik analisis data adalah melakukan input data. Data yang diinput merupakan data laporan perusahaan dengan analisa sebagai berikut;

### 1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman epiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.<sup>21</sup> Bila nilai J-B tidak signifikan (lebih kecil dari 2), maka data berdistribusi normal. Bila probabilitas lebih besar 5% (bila menggunakan tingkat signifikasi tersebut), maka data berdistribusi normal (hipotesis nolnya adalah data berdistribusi normal).<sup>22</sup>
- b. Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Pada umumnya hubungan antar variabel bebas adalah tidak sempurna. Jika hal ini terjadi maka varians dan devisiasi standar akan lebih besar dibanding jika tidak ada multicolinearity sama sekali. Akibat selanjutnya, statistik t cenderung lebih kecil atau koefesiensi regresi cenderung tidak signifikan berbeda dengan nol. 1. Jika statistik F signifikan tetapi statistic t tidak ada yang signifikan. 2. Jika R2 relatif besar tetapi statistik t tidak ada yang signifikan.<sup>23</sup> Menurut Gujarati, dapat diambil kesimpulan

---

<sup>21</sup> Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2016, 104.

<sup>22</sup> Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*, Cetakan ke-5, Yogyakarta: STIM YKPN, 2017, 40.

<sup>23</sup> Sri Mulyani, *Statistik untuk Ekonomi dan Binis* Edisi Ketiga, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006, 264.

multikolinearitas dapat terjadi jika adanya korelasi antar variabelnya lebih besar dari 0.80 ( $< 0.80$ ).<sup>24</sup>

- c. Uji Heteroskedastisitas Regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varian dan residual atau pengalaman ke pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai residual mutlak. Apabila nilai signifikansi  $> \alpha = 0.05$  (5%) maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.<sup>25</sup>
2. Pengujian Hipotesis
- a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t).  
Uji t (Uji Parsial) dipergunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$  (5%). Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:<sup>26</sup>
    - 1) Jika nilai Sig  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima
    - 2) Jika nilai Sig  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak
  - b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F).  
Uji F (uji serempak) berfungsi untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terkait. Uji ini dilakukan untuk membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (5%) pada tingkat 5%.<sup>27</sup>
  - c. Koefisien Determinasi. Untuk mengetahui ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi, perlu dilihat sampai seberapa jauh model yang termasuk mampu menerangkan kondisi yang

---

<sup>24</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 57.

<sup>25</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 58.

<sup>26</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 58.

<sup>27</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* Cetakan ke-7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, 97.

sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dipergunakan untuk keperluan tersebut, dikenal dengan *Koefesien Determinasi* ( $R^2$ ). Selain itu Koefesien Determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X).

- d. Uji koefesien determinasi dimana nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>28</sup> Namun, model koefisien determinasi memiliki kelemahan yakni bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model.<sup>29</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan nilai dari *Adjusted R2* untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik.
3. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dapat menggunakan analisis ini. Dalam analisis ini, data yang biasa digunakan yaitu data yang berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:<sup>30</sup>

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan:

- Y = Keputusan Investasi  
 X1 = Tren Rekomendasi  
 X2 = Analisis Fundamental  
 b1, b2 = Koefisien regresi  
 a = Konstanta

<sup>28</sup> Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016, 87-88.

<sup>29</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* Cetakan ke-7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, 97.

<sup>30</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* Cetakan ke-7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, 97.